

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian lapangan yang melibatkan wawancara, observasi, serta pengumpulan dokumen yang bersumber dari fakta-fakta dan perilaku nyata manusia, baik berupa peninggalan fisik maupun arsip.

Penelitian empiris ini bertujuan untuk menganalisis hukum sebagai suatu perilaku masyarakat yang memiliki pola tertentu dalam kehidupan sosial, di mana masyarakat saling berinteraksi dan berhubungan dalam berbagai aspek kemasyarakatan.⁴⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang berupaya menggambarkan secara rinci permasalahan yang ada berdasarkan hasil wawancara dengan informan atau prosedur penelitian lainnya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber serta perilaku yang diamati.⁴⁷ Penulis mencoba mengetahui praktik jual beli sepatu tidak orisinal yang terjadi di Kota Banjarmasin.

⁴⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

⁴⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Menurut Sugiyono, sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.⁴⁸

Data yang diperoleh yaitu dari penjual dan pembeli yang berada di Kota Banjarmasin terkait jual beli sepatu tidak orisinal

- b. Data sekunder yaitu dapat berupa dari identitas para informan dan juga data yang diperoleh melalui buku, Al-Qur'an, Hadist dan literatur lainnya.

2. Sumber Data

Informan, yaitu terdiri dai 10 pembeli (FM, ARI, MZ, F, MDN, G, SA, S, AR, R) dan 2 penjual (U dan M) untuk data informan yang ditulis oleh peneliti, orang yang memberikan informasi, sumber informasi dan sumber data atau disebut juga subyek yang diteliti. Informan terdiri penjual dan

⁴⁸ "Jurnal Mahasiswa Volume 1, Nopember 2021" 1 (2021): hlm 121.

pembeli sepatu tidak *original*. Dan juga literatur seperti buku, Al-Qur'an, Hadist, berbagai regulasi dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau perilaku yang terjadi di lapangan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mencatat apa yang terlihat dalam kondisi alami tanpa intervensi atau perubahan dari peneliti. Observasi umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial atau perilaku secara alami.⁴⁹
2. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan satu atau lebih narasumber untuk memperoleh informasi atau keterangan.⁵⁰ Wawancara dilakukan terhadap informan seperti penjual dan pembeli sepatu tidak orisinal.
3. Dokumenter merupakan proses pengumpulan, seleksi, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang berfungsi sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian secara sah. Bukti-bukti tersebut dapat berupa

⁴⁹ Siti Romdona, Silvia Senja Junista, dan Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner," *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, no. 1 (5 Januari 2025): hlm. 42, <https://doi.org/10.61787/taceee75>.

⁵⁰ Muhammad Wahdini, *Pengantar metodologi Penelitian Hukum* (Yogyakarta: K-Media, 2022), hlm 81.

gambar, rekaman, kutipan, catatan, dan berbagai dokumen lain yang relevan.

E. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan tersusun secara sistematis, penulis melakukan analisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Proses analisis ini dilakukan dengan menelaah temuan di lapangan mengenai jual beli sepatu tidak orisinal (studi kasus di Kota Banjarmasin).